

**KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI DESA CANDIKUNING,
TABANAN, BALI, (SEJARAH, WUJUD, NILAI-NILAI) DAN
POTENSINYA SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN MULTIKULTUR DI
SMA**

I Gede Merta Kusuma¹, Tuty Maryati², Ketut Sedana Arta³

**Email : gedemertakusumaa@gmail.com, tutymaryati@undiksha.ac.id,
sedana.arta@gmail.com**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Sejarah Terbentuknya Desa Candikuning, (2) wujud kerukunan masyarakat di Candikuning dan (3) nilai-nilai dari masyarakat Desa Candikuning yang dapat digunakan sebagai sumber belajar pendidikan multikultur di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah melalui beberapa langkah yakni : (1) *heuristik* (teknik penentuan informan, observasi, studi dokumen, dan wawancara), (2) interpretasi dan (3) historiografi. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan model analisis Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan 1) Desa Candikuning sudah berdiri sebelum abad ke-14 yang dibuka oleh Kaki Nengah bersama dua orang kawannya yaitu Pan Komang dan I Ketut Telaga, 2) wujud kerukunan masyarakat Candikuning dapat dilihat dari 4 aspek, yaitu : agama, sosial, politik dan ekonomi dan 3) nilai-nilai masyarakat Desa Candikuning sebagai media pendidikan multikultur di SMA adalah a) nilai religius, b) nilai toleransi, c) nilai kreatif, d) nilai inovatif, e) nilai kebangsaan, f) nilai bersahabat/berkomunikasi, g) nilai peduli lingkungan dan h) nilai peduli sosial.

Kata Kunci : kerukunan, multikultur, media pembelajaran

**KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI DESA CANDIKUNING,
TABANAN, BALI, (SEJARAH, WUJUD, NILAI-NILAI) DAN
POTENSINYA SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN MULTIKULTUR DI
SMA**

I Gede Merta Kusuma¹, Tuty Maryati², Ketut Sedana Arta³

Email : gedemertakusumaa@gmail.com, tutymaryati@undiksha.ac.id,
sedana.arta@gmail.com

Abstract

This research aims to find out: (1) the history of Candikuning Village, (2) shape of harmony society in Candikuning Village, and (3) values of Candikuning society that can be used as the learning sources for multiculturalism education in senior high school. This research was qualitative research. This study uses historical research methods through several steps, namely: (1) Heuristics (techniques for determining informants, observations, document studies, and interviews), (2) Interpretation and (3) Historiography. The obtained data were analyzed by using qualitative method with Miles and Huberman model. The research found out : 1) Candikuning village was built before 14th century by Kaki Nengah with Pan Komang and I Ketut Telaga, 2) the harmony shape can be seen from 4 aspects, namely : religious, social, politic, and economy, and 3) the values of Candikuning society that can be used as the learning sources for multiculturalism education in senior high school were a) religious, b) tolerance, c) creative, d) innovative, e) nationality, f) friendship/ communication, g) environment caring, and h) social caring.

Keywords: harmony shape, multiculturalism, learning media